



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang paling banyak dianut masyarakat Indonesia saat ini. Keadaan tersebut tentu tidak dapat dicapai dalam waktu singkat atau sekejap, melainkan memerlukan proses panjang dan bertahap agar Islam menjadi agama mayoritas di Indonesia. Untuk melihat perkembangan Islam di Indonesia, terlebih dahulu harus melihatnya dari sudut pandang sejarah, merujuk pada proses Islamisasi, salah satunya di Kota Kediri. Kita dapat mempelajari bagaimana Islam masuk ke kota Kediri dari makam dan prasasti yang ditemukan di daerah Kediri. Di sini terdapat beberapa makam kuno Islam, salah satunya yang paling banyak diteliti secara arkeologis adalah makam “Mbah Wasil” sebagaimana dikenal oleh masyarakat Kediri, terletak di sebuah pemakaman bernama Setono Gedong, dan secara arsitektur diperkirakan makam ini dibangun pada masa peralihan agama Hindu ke Islam. Hal ini dibuktikan dengan keberadaan pintu makam, pintu padurasa bersayap yang terbuat dari batu bata, serta beberapa hiasan bermotif sulur-suluran dan medali di sekeliling makam.

Pada abad ke-14, terdapat sebuah kerajaan di Kota Kediri yaitu Kerajaan Kediri yang merupakan kerajaan Hindu, namun seorang bernama Mbah Wasil mampu mengajarkan agama Islam di tengah masyarakat yang mayoritas penduduknya beragama Hindu. Menurut Sunyoto (2017) Kedatangan Mbah Wasil adalah atas undangan dari Sri Aji Jayabaya, Raja Kediri pada abad ke-12, untuk membahas kitab musyarar. Catatan Historiografi Jawa menyebutkan Mbah Wasil atau Syaikh Syamsuddin Al Wasil adalah seorang ulama besar dari Persia.

Hingga saat ini jumlah penduduk Kota Kediri yang beragama Islam mencapai 207.714 jiwa atau sebesar 91,59% dari jumlah penduduk Kota

kediri per 2024 (Badan Pusat Statistik Kota Kediri). Kota Kediri juga dikenal sebagai “Kota Santri” dengan banyak pondok pesantren baik salafiyah, ashriyah, atau kombinasi

Tabel 1.1 Data Pondok Pesantren di Kota Kediri

No	Pondok Pesantren	No	Pondok Pesantren
1	Pondok Pesantren Al Hamdulillah - Bandar Lor, Mojoroto	12	Pondok Pesantren Kedunglo Al Muna - Jl. KH Wahid Hasyim, Mojoroto
2	Pondok Pesantren PP. Al Husna - Banjar, Mojoroto	13	Pondok Pesantren Lirboyo Darussalam - Jl. H. Winarto, Ds. II/3, Mojoroto
3	Pondok Pesantren PP. Al Ishlah - Bandar Kidul, Mojoroto	14	Pondok Pesantren Man'unah Sari - Jl. KH. Agus Salim, Mojoroto
4	Pondok Pesantren Al Ma'ruf - Bandar Lor, Mojoroto	15	Pondok Pesantren Putra Putri Salafiyah - Bandar Kidul, Mojoroto
5	Pondok Pesantren Ar Risalah - Lirboyo, Mojoroto	16	Pondok Pesantren Salafiy Terpadu Ar Risalah - Jl Aula Muktamr Lirboyo, Mojoroto
6	Pondok Pesantren Darul Hikam - Ngadirejo, Jl. Selowarih, Mojoroto	17	Pondok Pesantren Al Amin - Jl. Raya Ngasinan 2
7	Pondok Pesantren H.M. Lirboyo - Lirboyo, Mojoroto	18	Pondok Pesantren Al-Falah - Jl. Sersan Suharmaji
8	Pondok Pesantren HM. Tribakti - Jl. KH. Wahid Hasyim 62, Mojoroto	19	Pondok Pesantren Salafiyah Al-Amien - Jl. Ngasinan, Rejomulyo
9	Pondok Pesantren Haji Ya'qub - Lirboyo, Mojoroto	20	Pondok Pesantren Wali Barokah Burengan - Jl. Hos Cokrominoto
10	Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-aat - Lirboyo, Mojoroto	21	Pondok Pesantren Mambaul Hisan
11	Pondok Pesantren Kedung Sentul - Dsn Kedung Sentul, Mojoroto	22	Pondok Pesantren Modern Darussalam - Jl. Melati Centong Timur

Sumber: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Hal ini menunjukkan perkembangan islam di Kota kediri cukup signifikan. Dengan berkembangnya agama islam di Kota Kediri, kegiatan-kegiatan islami mulai banyak dilakukan seperti pengajian akbar, sholat, perayaan hari besar islam, dan lain-lain Namun, Kota kediri

tidak terdapat tempat terpusat yang dikhususkan untuk menampung kegiatan-kegiatan islami.

Tabel 1.2 Data tempat Penyelenggaraan Kegiatan Islami

No	Kegiatan	Tempat	Sumber
1	Ramadhan Wedding Fest	Kediri Mall	kedirikota.go.id
2	Pengajian Rutin Jum'at Akhir Bulan	RSU Lirboyo	@rsu.lirboyo
3	Kota Kediri Bersholawat	Stadion Brawijaya	kedirikota.go.id
4	Kegiatan Sholawat Bersama Gus Kautsar	GOR Jayabaya, Kota Kediri.	kedirikota.go.id
5	Pengajian Malam Kamis (PMK)	Langgar Wakaf Abdul Chalim, Jalan Masjid Al Huda Kuwak, Kelurahan Ngadirejo, Kota Kediri.	nukotakediri.or.id
6	Pengajian rutin "Ngaji Hati"	Nibras House, Kota Kediri.	@nibras_housekediri
7	Pengajian Rutin Jum'at Akhir Bulan	RSU Lirboyo	rsu.lirboyo

Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa masih banyak kegiatan islami yang dilakukan di tempat yang tidak dikhususkan untuk kegiatan islami. Sehingga, kebutuhan akan wadah yang tidak hanya memenuhi fungsi ibadah tetapi juga relevan dengan konteks sosial dan budaya lokal menjadi semakin penting. Islamic Center memiliki fungsi penting dalam kehidupan masyarakat Muslim, bukan hanya untuk tempat ibadah, tetapi juga pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan komunitas.

Walikota dan Wakil Walikota Kediri, menjadikan pembangunan Islamic Center sebagai salah satu proyek unggulan Kota Kediri pada tahun 2024 (kediritangguh.co). Proyek ini bertujuan untuk mengintegrasikan pondok pesantren dan fasilitas umum di beberapa kawasan strategis. Kawasan Islamic Center nantinya tidak hanya akan menjadi pusat kegiatan keagamaan saja, tetapi juga menjadi destinasi wisata religi sehingga semakin memperkuat brand Kota Kediri sebagai kota santri. Walikota dan

Wakil Walikota berkomitmen untuk mengembangkan proyek wisata pesantren agar wisatawan dapat melihat lebih dekat kehidupan santri, mengikuti kegiatan keagamaan, serta menikmati suasana spiritual di lingkungan pesantren. Dengan dibangunnya infrastruktur Islam yang terpusat, kawasan ini akan memudahkan masyarakat dan pelajar untuk mengakses fasilitas pendidikan, pasar bagi usaha kecil menengah, serta ruang publik yang mendukung kegiatan keagamaan dan perekonomian umat.

Dalam perkembangannya, Agama Islam di Kediri erat hubungannya dengan kebudayaan lokal Kediri. Elemen-elemen budaya seperti seni, arsitektur tradisional, dan nilai-nilai lokal memainkan peran yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Islamic Center yang dirancang tanpa mempertimbangkan budaya lokal dapat terasa asing atau kurang diterima oleh komunitas setempat. Oleh karena itu, integrasi budaya lokal dalam desain Kediri Heritage Islamic Center penting untuk memastikan dapat diterima dan menjadi bagian integral dari komunitas.

Integrasi antara budaya lokal dan prinsip islamisasi dalam desain Kediri Heritage Islamic Center menjadi tantangan yang menarik dan penting. Budaya lokal sering kali memiliki elemen estetika dan fungsi yang dapat dipadukan dengan prinsip-prinsip Islam untuk menciptakan desain yang harmonis dan relevan. Misalnya, penggunaan motif dan material lokal yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat menciptakan bangunan yang tidak hanya indah tetapi juga berfungsi optimal dalam konteks lokal.

1.2. Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan *Kediri Heritage Islamic Center* adalah:

- Menjadi salah satu destinasi baru tempat ibadah dan wisata religi di Kota Kediri.
- Menjadi salah satu arsitektur islami di Kota Kediri yang mengintegrasikan budaya lokal.
- Sebagai tempat yang bersifat edukatif, rekreatif, dan religius.

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam *Kediri Heritage Islamic Center* yaitu:

- Tercapainya islamic center yang unik dan berhubungan dengan kebudayaan lokal Kediri.
- Terwujudnya wadah seluruh sarana dan prasarana tempat ibadah di Kota Kediri yang memperdalam ilmu agama Islam.
- Terwujudnya wadah untuk melestarikan budaya lokal Kota Kediri. Persyaratan spasial dalam bangunan disesuaikan dengan standar umum arsitektur pusat Islam.

1.3. Batasan Dan Asumsi

Batasan-batasan yang dibuat dalam perancangan Kediri Heritage Islamic Center adalah:

- Waktu operasional Kediri Heritage Islamic Center 24 jam untuk bangunan masjid, dan 9 jam (07.00-15.00) untuk bangunan lainnya.
- Tidak ada batasan usia pengguna bangunan.
- Kebutuhan ruang pada bangunan disesuaikan dengan standar bangunan islamic center pada umumnya.

Proyek perancangan Kediri Heritage Islamic Center dibangun berdasarkan asumsi berikut:

- Bangunan ini terbuka untuk umum, termasuk penyandang disabilitas.

- Buka 24 jam sehari, karena tempat ibadah ini tidak hanya digunakan untuk salat lima waktu tetapi juga untuk kegiatan keagamaan lainnya.
- Kediri Heritage Islamic Center terbuka khusus untuk umat Islam, namun non-Muslim juga dapat masuk karena alasan tertentu.

1.4. Tahapan Perancangan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas ini adalah sebagai berikut:

1. Interpretasi Judul
Menjabarkan judul “*Kediri Heritage Islamic Center*” yang berfungsi sebagai tempat beribadah yang memperhatikan budaya sekitar.
2. Pengumpulan Data
Melalui penelitian pustaka dan media daring, diperoleh data-data yang dapat mendukung gagasan perancangan Kediri Heritage Islamic Center yaitu, kajian ukuran ruang, kajian pola ruang, kajian sirkulasi ruang, dan kajian tampilan fasad bangunan.
3. Analisa Permasalahan
Semua data yang dikumpulkan dikompilasi dan dievaluasi, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi masalah yang muncul.
4. Identifikasi Masalah
Permasalahan diidentifikasi dengan memfokuskan pada kenyamanan pengguna yang kemudian dijadikan acuan perancangan Kediri Heritage Islamic Centre.
5. Konsep Perancangan
Dari data dan pertanyaan yang dihasilkan, konsep desain dapat diturunkan untuk diimplementasikan pada objek desain. Dengan adanya konsep desain, diharapkan hasil desain akhir akan sesuai dengan deskripsi di bab-bab awal.

6. Gagasan Ide

Gagasan ide adalah proses memikirkan sesuatu untuk menghasilkan bentuk yang sesuai dengan konsep dan tema desain yang akan digunakan pada objek yang dirancang.

7. Aplikasi Perancangan

Gambar-gambar pada tahap ini akan divisualisasikan dalam bentuk denah, elevasi, potongan, tata letak, denah tapak dan model bangunan dalam bentuk 3D.

1.5. Sistematika Laporan

Pembahasan dan persiapan sistematis untuk Proyek Perencanaan dan Perancangan Pusat Islam Warisan Kediri adalah sebagai berikut:

Bab 1 PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang Kediri Heritage Islamic Center, menjelaskan fakta-fakta di lokasi, dan mengaitkannya dengan konsep arsitektur.

Bab 2 TUJUAN PERANCANGAN

Berisi gambaran umum perancangan Kediri Heritage Islamic Center, berbagai tahapan proses perancangan, kesimpulan temuan penelitian, dan komentar khusus yang membahas ruang lingkup perancangan, kegiatan dan fasilitas, serta pengelompokan spasial.

Bab III TINJAUAN LOKASI

Tinjauan terhadap lokasi desain disertakan, dengan pembahasan terperinci tentang kondisi fisik lokasi dan persyaratan lokasi lokasi yang akan digunakan saat merencanakan proyek Kediri Heritage Islamic Center.

Bab 4 ANALISIS PERANCANGAN

Menjelaskan analisis yang berkaitan dengan perancangan lahan yang meliputi analisis tapak, ruang, bentuk dan tampilan yang akan digunakan dalam perancangan Kediri Heritage Islamic Centre.

Bab 5 KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang rumusan fakta dan permasalahan, serta konsep perancangan Bangunan Kediri Heritage Islamic Center yang menjadi dasar penyusunan usulan perancangan. Berfungsi sebagai referensi untuk tema desain, jejak, utilitas, dan struktur.

Bab IV PENERAPAN PERANCANGAN

Bab terakhir merupakan hasil penerapan rencana desain, meliputi area/zonasi, letak bangunan, arus lalu lintas, ruang dalam dan luar, bentuk tampak, struktur material, sistem bangunan, dan lain-lain.